



SUMBER BERITA

JUMAT, 10 JANUARI 2020

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Mantan Kades TSK Pungli, Pasrah

Tetap Ditahan

ARGA MAKMUR - Maryono, mantan Kades Suka Makmur, Kecamatan Marga Sakti Sebelat, Maryono diserahkan penyidik Polres ke Kejaksaan Negeri Bengkulu Utara (BU), kemarin (9/1). Setelah berkas perkara (BP) tersangka pungutan liar (pungli) Pendaftaran Tanah Sistematis dan Lengkap (PTSL) itu dinyatakan lengkap (P21)

Saat dibawa ke Kejari BU, Maryono lebih banyak diam ketika ditanyai RB. Dia tampak pasrah, hanya mengatakan siap mempertanggungjawabkan perbuatannya dimuka hukum. Ia disangka melakukan pungutan liar kepada 150 warga yang ingin membuat sertifikat lahan dalam program Pendaftaran Tanah Sistematis dan Lengkap (PTSL). "Saya ikuti proses hukum. Saya mengaku bersalah," ujarnya dingin.

Terkait keterangannya pada polisi soal adanya keterlibatan pihak lain yang juga mengumpulkan uang dari masyarakat, Maryono mengatakan menyerahkan semuanya kepada polisi.

Kapolres Bengkulu Utara AKBP. Anton Setyo Hartanto, S.IK, MH melalui Kasat Reskrim AKP. Jery S Nainggolan, S.IK menuturkan selain tersangka Maryono, penyidik juga menyerahkan berkas perkara dan barang bukti ke JPU. "Barang bukti diantaranya surat keputusan Maryono soal tarif pembuatan sertifikasi," kata Kasat Reskrim.

Pihaknya juga masih melakukan

pengembangan terkait kemungkinan adanya tersangka lain. Diakuinya ada nama-nama lain yang kini menjadi catatan polisi soal kemungkinan ikut menikmati uang hasil pungli tersebut. "Kita masih pengembangan, sampai saat ini masih berjalan dan

kita masih melakukan pemeriksaan saksi terkait kemungkinan adanya tersangka lain," ujarnya.

Sementara Kajari BU, Elwin Agustian Kahahar, SH, MH melalui Kasi Intelijen Denny Agustian, SH, MH menuturkan JPU melanjutkan pe-

nahanan pada tersangka Maryono. Penahanan dititipkan di Lapas Kelas IIB Arga Makmur. "Selanjutnya akan kita titipkan ke Lapas Malabero saat akan menjalani persidangan di Pengadilan Tipikor Bengkulu nanti," pungkas Deny. (qia)